

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang paling besar mempengaruhi peningkatan perilaku kewargaan organisasional pada lembaga pemerintahan. selain itu juga untuk mengetahui peran kecerdasan emosional pegawai sebagai pengaruh langsung dan sebagai moderatos. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari responden, yaitu pegawai Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Tengah. Model PLS-SEM digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Hasilnya diketahui bahwa kepemimpinan pelayan dan transaksional berpengaruh positif terhadap perilaku kewargaan organisasional. Sementara kepemimpinan *laissez-faire* tidak berpengaruh signifikan. Kecerdasan emosional pegawai berpengaruh positif terhadap perilaku kewargaan organisasional tetapi tidak memoderasi pengaruh ketiga gaya kepemimpinan. Implikasi penelitian ini terhadap organisasi agar membudayakan penerapan kepemimpinan pelayan supaya perilaku kewargaan organisasional dapat meningkat. Hasil dari penelitian ini mengembangkan masukan tentang bagaimana gaya kepemimpinan dilakukan di lembaga pemerintahan. selain itu juga menjadi pembuka penelitian selanjutnya terhadap gaya kepemimpinan.

Kata kunci: Kepemimpinan, pelayan, transaksional, laissez-faire, kecerdasan emosional, perilaku kewargaan organisasional, moderasi